

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Pembelajaran Fiqih Shalat di Panti Asuhan Muhammadiyah “Samsah” Singocandi Kudus”, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pembelajaran Fiqih Shalat di Panti Asuhan Muhammadiyah “Samsah” Singocandi Kudus.

Pembelajaran fiqih shalat yang berfokus pada kedisiplinan shalat tahajud dilakukan di Masjid Panti Asuhan Muhammadiyah “Samsah” Singocandi Kudus. Pembelajaran shalat dilakukan pada waktu setelah shalat maghrib berjama’ah. Sedangkan shalat tahajud adalah shalat sunah yang diselenggarakan Panti Asuhan Muhammadiyah “Samsah” Singocandi Kudus pada waktu malam hari setelah tidur, sedikitnya dua raka’at dan sebanyak-banyaknya tidak terbatas, dalam rangka membentuk pribadi yang lebih baik bagi anak asuh supaya menjadi pribadi-pribadi muslim yang disiplin melalui pelaksanaan shalat tahajud. Tujuan diadakannya pelaksanaan shalat tahajud adalah membiasakan anak asuh untuk ibadah sunah sesuai ajaran Nabi Muhammad SAW dan menciptakan anak asuh agar bisa mempunyai akhlakul karimah, antara lain jujur, disiplin, sabar, serta selalu bersyukur.

2. Faktor-faktor yang Mendukung dan Menghambat Pembelajaran Fiqih Shalat di Panti Asuhan Muhammadiyah “Samsah” Singocandi Kudus.

Adapun faktor pendukung dalam pembelajaran fiqih shalat adalah tempat untuk shalat sudah tersedia di Panti Asuhan, kondisi suasananya tidak terkontaminasi oleh pengaruh seperti yang ada di luar Panti Asuhan, air wudlu

selalu tersedia, tempat wudlu sudah tersedia, adanya rasa tanggung jawab dari pihak pengasuh, kemudahan untuk sampai ke tempat yang digunakan untuk shalat, dan pengawasan pada pembelajaran shalat dan kegiatan lainnya selalu diawasi oleh pengasuh dan CCTV. Sedangkan faktor penghambatnya adalah anak asuh masih malas bangun melaksanakan shalat tahajud, kurangnya personil untuk membangunkan anak asuh, ada sebagian anak-anak yang belum paham tentang shalat tahajud, dan anak asuh disuruh tidur pada awal malam itu sulit.

3. Manfaat dari Pembelajaran Fiqih Shalat di Panti Asuhan Muhammadiyah “Samsah” Singocandi Kudus.

Manfaat yang dirasakan secara langsung oleh anak asuh dari Pembelajaran Shalat di Panti Asuhan Muhammadiyah “Samsah” Singocandi Kudus, antara lain dapat membuat otak menjadi cerdas, dapat mempercepat proses menghafal Al-Qur’an, waktu yang mustajab untuk berdo’a, dapat menyehatkan tubuh, dan dapat menyegarkan tubuh.

B. Saran-saran

Berdasarkan urain di atas, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Panti Asuhan Muhammadiyah “Samsah” Singocanddi Kudus
 - a. Perlu adanya buku-buku tentang shalat tahajud dan buku-buku tentang keagamaan dalam meningkatkan minat baca untuk menambah wawasan dan pengetahuan anak asuh.
 - b. Perlu adanya penambahan personil untuk membangunkan anak asuh dalam melaksanakan shalat tahajud, supaya dalam melaksanakan shalat tahajud tidak tergesa-gesa.
2. Bagi Pengasuh

Hendaknya selalu memberikan arahan, bimbingan, dorongan, dan motivasi, serta pengawasan secara berkesinambungan kepada anak asuh dalam pembelajaran shalat yang berfokus pada kedisiplinan shalat tahajud. Tanpa adanya arahan, bimbingan, dorongan, dan motivasi, serta pengawasan secara berkesinambungan dari pengasuh, anak asuh tidak dapat mengikuti pembelajaran shalat yang berfokus pada kedisiplinan shalat tahajud secara mandiri. Dengan adanya arahan, bimbingan, dorongan, dan motivasi, serta pengawasan secara berkesinambungan dari pengasuh, anak asuh akan menjadi lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran shalat yang berfokus pada kedisiplinan shalat tahajud.

3. Bagi Anak Asuh
 - a. Anak asuh hendaknya selalu mematuhi tata tertib yang ada di Panti Asuhan Muhammadiyah “Samsah” Singocandi Kudus.
 - b. Anak asuh hendaknya tidur pada awal malam, supaya anak asuh ketika dibangunkan shalat tahajud tidak mengantuk dan semangat untuk melaksanakan shalat tahajud.
 - c. Anak asuh hendaknya lebih giat dalam membaca buku-buku tentang shalat tahajud dan buku-buku tentang keagamaan untuk menambah wawasan dan pengetahuan anak asuh.
 - d. Anak asuh hendaknya lebih rajin dalam melaksanakan shalat tahajud tanpa harus dibangunkan oleh pengasuh.

4. Bagi Calon Peneliti atau Peneliti
Peneliti yang selanjutnya diharapkan dapat memperbaiki kekurangan dan kelemahan penelitian ini dengan menambah pengetahuan yang baru di Panti Asuhan di bidang tertentu, yaitu :

- a. Bidang Medis
Calon Peneliti atau Peneliti di bidang medis mampu mengkaji bagaimana manfaat medis dari pembelajaran shalat yang berfokus pada kedisiplinan shalat tahajud terhadap anak asuh secara lebih mendalam menurut ilmu medis.
- b. Bidang Psikologi
Calon Peneliti atau Peneliti di bidang psikologi mampu mengkaji bagaimana melakukan pendekatan-pendekatan atau sentuhan psikologis kepada anak asuh secara efektif.

C. Penutup

Alhamdulillah segala puji bagi Allah atas rahmat, taufiq, hidayah serta nikmat dari Allah SWT, peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Pembelajaran Fiqih Shalat di Panti Asuhan Muhammadiyah “Samsah” Singocandi Kudus”, sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan jenjang studi Strata 1 Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus. Semoga skripsi ini untuk selanjutnya dapat bermanfaat bagi pembaca di kalangan umum dan khazanah pustaka dalam keilmuan Islam.

Selesainya penyusunan skripsi ini bukan berarti luput dari kesalahan dan kekurangan, maka dari itu peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat penulis harapkan untuk perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang terkait secara langsung maupun tidak langsung telah membantu dan memberikan dorongan serta materi dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga senantiasa mendapatkan pahala dari Allah SWT. Aamiin Ya Rabbal ‘Alamiin.